

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI BERDASARKAN
PENGALAMAN PRIBADI PADA SISWA KELAS VII F SMP NEGERI 26
PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh: Dewi Astuti, Khabib Sholeh, Bagiya
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: dhewiideluz@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi: (1) penerapan pembelajaran menulis puisi berdasarkan Pengalaman Pribadi, (2) pengaruh pengalaman pribadi terhadap aktivitas dan minat siswa kelas VII F SMP Negeri 26 Purworejo, (3) peningkatan kemampuan menulis puisi berdasarkan Pengalaman Pribadi pada siswa kelas VII F SMP Negeri 26 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan nontes. Teknik analisis dalam dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Dalam hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) penerapan pembelajaran menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas VII F SMP Negeri 26 Purworejo dilakukan dalam empat tahap, yaitu menulis pengalaman pribadi dengan tema yang sudah ditentukan oleh guru, mengidentifikasi poin-poin penting dalam tulisan pengalaman pribadi, mengubah poin-poin penting dalam pengalaman pribadi ke dalam bentuk kata yang sederhana dan menarik, menyusun puisi dengan kata-kata sederhana dan menarik yang sudah disiapkan; (2) pengaruh pengalaman pribadi terhadap aktivitas dan minat siswa dapat dikategorikan menjadi lebih baik. Kriteria ketuntasan minimal SMP Negeri 26 Purworejo 76. Pengaruh tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi yang mengalami peningkatan dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Keaktifan siswa dalam menanggapi stimulus dari guru pada tahap prasiklus sebesar 37,93% siklus I mengalami peningkatan sebesar 66,68%, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 93,55%. Keaktifan siswa bertanya pada guru saat pembelajaran berlangsung pada tahap prasiklus sebesar 17,24%, siklus I mengalami peningkatan sebesar 36,68%, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 54,84%. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas menulis puisi pada tahap prasiklus sebesar 41,38%, pada siklus I sebesar 56,68%, dan pada siklus II sebesar 87,1%; (3) peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan pengalaman pribadi mengalami peningkatan yaitu, pada tahap prasiklus nilai rata-rata kelas sebesar 60,86. Tahap siklus I, nilai rata-rata kelas naik menjadi 72,70. Siklus II nilai rata-rata kelas kembali mengalami peningkatan menjadi 76,87. Berdasarkan hasil penilaian dapat disimpulkan bahwa pengalaman pribadi menjadikan pembelajaran menulis puisi menjadi efektif.

Kata kunci: keterampilan menulis puisi, pengalaman pribadi, siswa SMP.

PENDAHULUAN

Selama ini pembelajaran sastra dipandang kurang memenuhi standar hasil yang memuaskan. Kualitas proses pembelajaran kurang begitu diperhatikan oleh guru atau penyelenggara pendidikan lainnya sehingga hasilnya pun kurang sesuai dengan harapan. Hampir semua jenis sastra diajarkan di sekolah disajikan dengan

cara-cara yang kurang bisa mengajak siswa untuk lebih kreatif dan inovatif. Semestinya sastra itu bisa menjadi pemicu munculnya kreativitas-kreativitas baru mengingat obyek kajian sastra adalah daya imajinasi dan nilai rasa seseorang. Daya imajinasi akan memunculkan pemikiran-pemikiran baru yang sangat menunjang kreativitas seseorang.

Kegiatan belajar di sekolah, tidak hanya membekali siswa dengan berbagai ilmu. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen berbahasa dan bersastra. Pembelajaran bahasa di sekolah, pada intinya terarah pada peningkatan empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2013: 1). Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan, tidak boleh dipisah-pisahkan. Menulis dan ketiga keterampilan berbahasa lainnya, merupakan suatu proses perkembangan.

Tarigan (2013: 9) menyatakan bahwa menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Oleh karena itu, kemampuan menulis tidak datang dengan sendirinya, melainkan harus melakukan latihan yang cukup dan teratur, serta pendidikan yang berprogram.

Dalam kemampuan bersastra, siswa dituntut memiliki kemampuan mengapresiasi karya sastra. Pembelajaran sastra mempunyai peranan penting dalam pembentukan karakter siswa, karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengungkap ide, gagasan, atau pendapat yang terdapat dalam karya sastra.

Khabib *et al.* (2016: 77) menyatakan bahwa menulis adalah suatu kegiatan intelektual yang mensyaratkan peserta didik mencurahkan pikirannya, mempertajam kemampuan analisisnya, dan membuat perbedaan yang akurat dan valid. Di mana dalam menulis di sini, penulis menuangkan dan menjabarkan semua yang ada di pikirannya, selain itu juga penulis harus mempertajam dalam analisis, serta setiap penulis menuangkan pikirannya secara akurat, jelas, dan benar.

Sukirno (2016: 32) menyatakan bahwa menulis pengalaman pribadi adalah suatu bentuk tulisan yang diangkat dari pengalaman pribadi yang mengesankan.

Pengalaman-pengalaman pribadi yang mengesankan itu biasanya menyenangkan atau menyedihkan. Tulisan pribadi memuat gagasan, perasaan, pengalaman-pengalaman pribadi yang pernah dialami di tempat, waktu, dan situasi tertentu pada masa lalu. Pengalaman pribadi sangat bermanfaat sebagai dokumen pribadi tertulis terhadap perjalanan hidup yang telah dialami pada masa-masa yang lalu.

Kemampuan menulis merupakan salah satu kegiatan untuk mengembangkan diri. Mengembangkan diri untuk menghasilkan suatu karya. Keterampilan bersastra dan berkarya, khususnya kemampuan menulis sastra, seperti menulis puisi diharapkan dapat mengembangkan hasil pengolahan pikirnya sehingga dapat menemukan hal-hal baru untuk mengungkapkan melalui tulisan teks puisi.

Penggunaan Pengalaman Pribadi sebagai bahan untuk membuat puisi diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran menulis puisi karena dalam menggunakan pengalaman pribadi sebagai bahan ajar untuk membuat puisi. Selain untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran menulis puisi, penggunaan pengalaman pribadi juga sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Selain itu, penelitian tentang menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas VII F SMP Negeri 26 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017 belum pernah dilakukan oleh peneliti lainnya.

Mengacu dari rumusan di atas, tujuan penelitian ini adalah (1) penerapan pembelajaran menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas VII F SMP Negeri 26 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017; (2) pengaruh menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi terhadap aktivitas dan minat siswa kelas VII F SMP Negeri 26 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017; (3) peningkatan keterampilan menulis puisi setelah dilakukan pembelajaran menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas VII F SMP Negeri 26 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan pembelajaran menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas VII F SMP Negeri 26 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017.

Penerapan pembelajaran kemampuan menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dilakukan selama dua siklus. Siklus I mulai menerapkan pengalaman pribadi dalam pembelajaran menulis puisi yang bertujuan untuk meningkatkan aspek-aspek yang masih rendah dan masih kurang dalam keterampilan menulis puisi. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I yang masih terdapat beberapa kekurangan.

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi baik sebelum maupun sesudah implementasi adalah tes menulis puisi. Tes menulis puisi tersebut mencakup 6 aspek penilaian, yaitu (1) kesesuaian isi dengan judul puisi; (2) diksi; (3) rima; (4) pengimajinasian; (5) struktur bahasa; dan (6) ejaan dan tata tulis.

Penerapan pembelajaran menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi pada siswa kelas VII F SMP Negeri 26 Purworejo dilakukan dalam empat tahap, yaitu menulis pengalaman pribadi dengan tema yang sudah ditentukan oleh guru, mengidentifikasi poin-poin penting dalam tulisan pengalaman pribadi, mengubah poin-poin penting dalam pengalaman pribadi ke dalam bentuk kata yang sederhana dan menarik, menyusun puisi dengan kata-kata sederhana dan menarik yang sudah disiapkan.

2. Pengaruh Pengalaman Pribadi terhadap Aktivitas dan Minat Belajar Siswa Kelas VII F SMP Negeri 26 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hasil penelitian tindakan kelas diperoleh dari hasil tes dan nontes. Hasil tes meliputi hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil tes prasiklus merupakan kondisi awal pembelajaran menulis puisi sebelum menggunakan pengalaman pribadi sebagai bahan ajar. Hasil penelitian siklus I merupakan kondisi awal siswa

dalam menulis puisi dengan menggunakan pengalaman pribadi. Hasil tes siklus II merupakan perbaikan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII F SMP Negeri 26 Purworejo pada siklus I. Hasil nontes dapat dilihat dari hasil lembar observasi, angket, dan dokumentasi foto yang diuraikan dalam bentuk deskripsi data kualitatif.

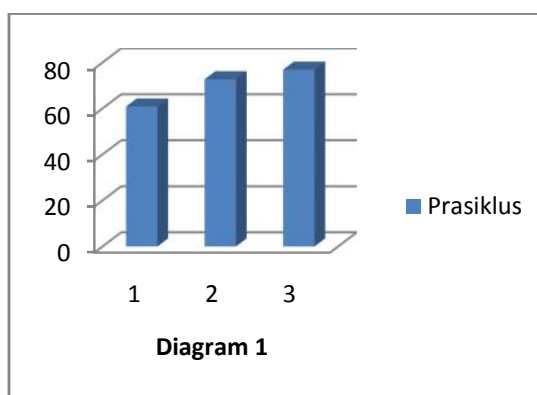
Pengaruh pengalaman pribadi dalam proses pembelajaran menulis puisi diketahui dari hasil tes dan nontes terhadap aktivitas dan minat siswa dapat dikategorikan menjadi lebih baik. Pengaruh tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi yang mengalami peningkatan dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Keaktifan siswa dalam menanggapi stimulus dari guru pada tahap prasiklus sebesar 37,93% siklus I mengalami peningkatan sebesar 66,68%, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 93,55%. Keaktifan siswa bertanya pada guru saat pembelajaran berlangsung pada tahap prasiklus sebesar 17,24%, siklus I mengalami peningkatan sebesar 36,68%, dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 54,84%. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas menulis puisi pada tahap prasiklus sebesar 41,38%, pada siklus I sebesar 56,68%, dan pada siklus II sebesar 87,1%

3. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Pengalaman Pribadi pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 26 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017.

Tabel 21.
Perbandingan Hasil Skor Setiap Aspek Penilaian Menulis Puisi
Siswa Kelas VII F SMP Negeri 26 Purworejo
Tahap Siklus I dan Siklus II

No	Aspek	Pra	Siklus I	Siklus II
1	Kesesuaian isi dengan judul	10,17	15,37	15,74
2	Diksi	9,07	10	11,26
3	Rima	8,48	9,83	11,29
4	Pengimajinasian	9,69	11,23	11,45
5	Ejaan dan tata tulis	10,45	11,43	11,88
6	Struktur bahasa	13	14,83	15,26
	Jumlah	60,86	72,69	76,88

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam setiap siklusnya. Peningkatan kemampuan menulis puisi dapat dilihat dari jumlah nilai rata-rata siswa. Nilai rata-rata mengalami peningkatan, yaitu pada prasiklus sebesar 60,86, pada tahap siklus I menjadi 72,69 yang berarti naik sebesar 11,83% dan pada tahap siklus II sebesar 76,88 yang berarti naik sebesar 4,19 %. Dari prasiklus hingga siklus II, rata-rata kelas naik sebesar 16,02 %. Berikut ini adalah hasil lengkap nilai siswa dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Data dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut.



Perbandingan Nilai Rata-rata Tahap Prasiklus, Siklus I dan Siklus II
Siswa Kelas VII F SMP Negeri 26 Purworejo

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil di atas, skor setiap aspek penilaian pada setiap siklus selalu mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut nampak pada aspek kesesuaian isi dengan judul naik sebesar 5,57, aspek diksi naik sebesar 2,19, aspek rima naik 2,81, aspek pengijmajinasian naik sebesar 1,76, aspek ejaan dan tatatulis naik sebesar 1,43, dan aspek struktur bahasa naik sebesar 2,26.

Secara keseluruhan, peningkatan setiap aspek penilaian berpengaruh terhadap besarnya rata-rata kelas. Rata-rata kelas pada prasiklus sebesar 60,86, pada siklus I menjadi 72,69 yang berarti naik sebesar 11,83, dan pada siklus II menjadi 76,88 yang berarti naik 4,19. Dari prasiklus hingga siklus II, rata-rata kelas naik sebesar 16,02. Berikut ini adalah hasil lengkap nilai siswa dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman pribadi mampu mempengaruhi sikap dan minat belajar siswa menjadi lebih baik. Selain itu, pengalaman pribadi mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII F SMP Negeri 26 Purworejo. Hal tersebut terlihat dari rata-rata kelas pada tahap prasiklus belum mencapai KKM, namun pada tahap siklus II rata-rata kelas sudah mencapai KKM.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Penerapan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan pengalaman pribadi pada siswa kelas VII F SMP Negeri 26 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017 dilakukan dalam empat tahap, yaitu siswa menulis pengalaman pribadi dengan tema yang sudah ditentukan oleh guru, mengidentifikasi poin-poin penting dalam tulisan pengalaman pribadi, mengubah poin-poin penting dalam pengalaman pribadi ke dalam bentuk kata-kata yang sederhana dan menarik, menyusun puisi dengan kata-kata sederhana dan menarik yang sudah disiapkan. (2) pengaruh pengalaman dapat dilihat dari hasil observasi yang mengalami peningkatan dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. (3) peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan pengalaman pribadi mengalami peningkatan yaitu, pada tahap prasiklus nilai rata-rata kelas sebesar 60,86. Tahap siklus I, nilai rata-rata kelas naik menjadi 72,70. Siklus II nilai rata-rata kelas kembali mengalami peningkatan menjadi 76,87. Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut: (1) guru dapat menggunakan bahan ajar pengalaman pribadi sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis puisi; (2) peneliti yang lain dapat menggunakan bahan ajar yang berbeda dalam penelitiannya, sehingga didapat berbagai pilihan bahan pembelajaran; (3) siswa lebih meningkatkan kemampuan menulis puisi, yaitu dengan menambahkan latihan menulis khususnya menulis puisi serta meningkatkan wawasan dan pengetahuan.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sholeh, Khabib, Fathur Rokhman, Rustono, Zamzani. 2016. *Kecerdasan Majemuk Berorientasi pada Partisipasi Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Lingustis*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.